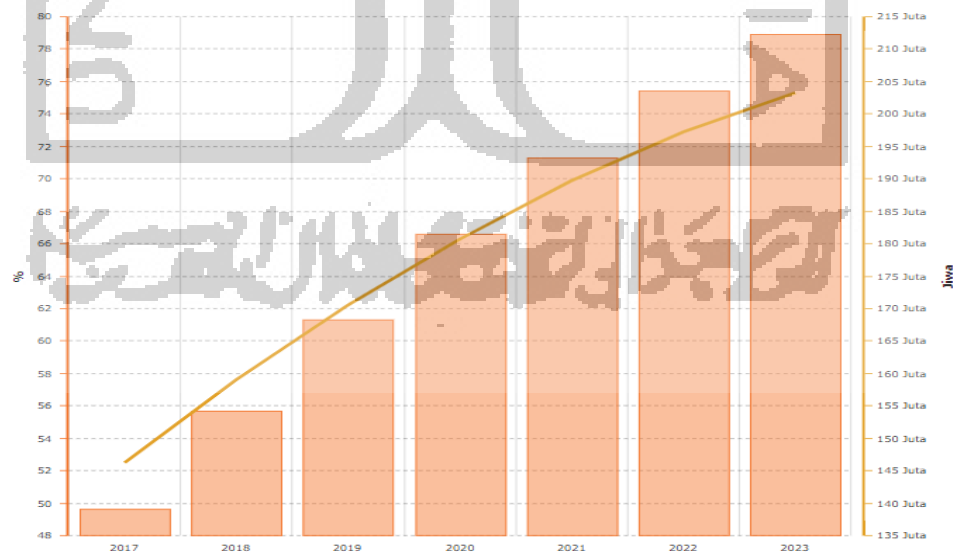


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia kian tumbuh begitu pesat dan salah satunya terjadi pada sektor jual-beli yang sekarang dikenal dengan istilah *E-Commerce*. *E-Commerce* atau *Electronic Commerce* merupakan suatu sarana jual-beli *online* yang semakin banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat dunia khususnya masyarakat Indonesia. Hal ini tentu sesuai dengan keuntungan-keuntungan yang didapat oleh *customer*. Data statistik yang dikeluarkan oleh Statista dalam Jayani (2019) menunjukkan bahwa pengguna *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 139 juta pengguna dan diproyeksikan akan mencapai 212,2 juta pada tahun 2023 dengan rincian seperti Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pengguna *E-Commerce* di Indonesia 2017-2023

(Sumber: Jayani (2019))

Dilihat dari jumlah transaksi *e-commerce* di Indonesia, diketahui bahwa Indonesia menjadi negara dengan jumlah transaksi *e-commerce* terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2019 sebesar US\$ 21 miliar dan terus menerus mengalami kenaikan hingga diproyeksikan menjadi US\$ 82 miliar pada 2025 (Pusparisa, 2019). Hal serupa terjadi pada semakin bertumbuhnya *marketplace* sebagai perantara penjual dan pembeli. Beberapa *marketplace* di Indonesia seperti Tokopedia, Bukalapak, dan lain-lain terus menerus mengembangkan strategi bisnisnya demi bisa berkompetisi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan bermitra bersama penyedia jasa logistik sebagai perantara antara penjual dan pembeli.

Kegiatan jual-beli *e-commerce* memang tidak pernah bisa lepas dari penyedia jasa logistik karena salah satu kelebihan *e-commerce* bagi pelanggan adalah pelanggan tidak perlu keluar dari tempat tinggalnya untuk membeli barang, sedangkan bagi penjual adalah penjual dapat fokus ke proses inti bisnisnya tanpa perlu memikirkan distribusi barang (Rahmidani, 2015). Oleh karena itu, perkembangan *e-commerce* yang pesat memberikan dampak yang besar bagi perusahaan logistik atau biasa disebut *third-party logistics* di mana semakin besar pertumbuhan *e-commerce* maka semakin besar pula kebutuhan akan penyedia jasa logistik.

PT Pos Logistik Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa logistik di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Pos Indonesia. PT Pos Logistik Indonesia yang berfokus pada *Contract Logistics*, *Postal Logistics*, *Project Logistics*, *Freight Forwarding*, dan *Domestic Cargo* menyadari akan besarnya peluang bisnis *e-commerce* di Indonesia sehingga berencana membangun anak perusahaan di tahun 2020 yang khusus berfokus pada logistik *e-commerce* dengan nama PT Pos Indonesia Kurir (PIK) dan nama produknya Pro Kurir. PT Pos Logistik Indonesia akan bekerja sama dengan PT Pos Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur PT Pos Indonesia yang sudah tersebar hampir di seluruh Indonesia sehingga dapat meminimalkan biaya investasi.

Pembangunan perusahaan merupakan kegiatan yang memerlukan biaya investasi besar sehingga diperlukan suatu analisis yang mendalam agar rencana investasi tersebut tidak merugikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan *feasibility study* atau studi kelayakan. Menurut Kamaluddin (2004), studi kelayakan adalah salah satu

penelitian tentang suatu bisnis (sebagai investasi), apakah bisnis yang akan dirintis menguntungkan *feasible* secara terus menerus atau tidak. Pada dasarnya, studi kelayakan dilakukan bertujuan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Jika dilihat dari segi biaya, biaya yang digunakan untuk studi kelayakan relatif kecil dibandingkan risiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah besar (Husnan & Muhammad, 2000). Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai studi kelayakan dari proyek pembangunan PT Pos Indonesia Kurir dengan mempertimbangkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek finansial.

Penelitian mengenai studi kelayakan pernah dilakukan Chinguwa et al. (2019), di mana menguji apakah penerapan teknologi *semi automated pneumatic conveyor* pada perusahaan manufaktur di Zimbabwe layak dilakukan atau tidak. Dengan menganalisis aspek teknis dan teknologi, didapat hasil bahwa penerapan teknologi baru tersebut layak untuk dilakukan karena tidak hanya dapat meningkatkan *space* yang berguna untuk proses pemindahan barang, tetapi juga meningkatkan keamanan bagi pekerja dan memperbaiki kualitas dan variabilitas dari produk yang dihasilkan.

Penelitian tentang studi kelayakan juga pernah dilakukan oleh Sohani & Shahare (2019). Penelitian tersebut menguji kelayakan dalam pembangunan industri manufaktur produksi karbon aktif dan minyak ekstraksi di daerah Vidarbha, India. Aspek pasar menunjukkan adanya permintaan sedangkan penawaran masih rendah. Direncanakan akan diproduksi sebesar 6 ton per hari untuk mendapatkan target pasar sebesar 2%. Analisis juga dilakukan untuk aspek teknis dan teknologi, serta aspek finansial. Hasil menunjukkan bahwa proyek tersebut layak dengan estimasi profit bersih per bulan sebesar 8%.

Dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu mengenai studi kelayakan, belum pernah dikaji studi kelayakan mengenai proyek pembangunan bisnis jasa logistik khususnya *e-commerce*. Selain itu, terdapat perbedaan variabel-variabel yang dianalisis dan metode yang digunakan pada tiap-tiap aspek di penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini dapat digunakan PT Pos Logistik Indonesia untuk melihat

apakah pembangunan bisnis jasa logistik *e-commerce* yaitu PT Pos Indonesia Kurir layak atau tidak untuk dijalankan dan apa saja kebutuhan yang diperlukan selama beroperasi. Besarnya *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Discounted Payback Period* juga akan terjawab pada penelitian ini sebagai parameter kelayakan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah proyek pembangunan PT Pos Indonesia Kurir layak untuk dibangun?
2. Apa saja kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek finansial agar proyek menjadi layak?
3. Berapa besar penurunan parameter *market share* dan harga jual yang diperbolehkan agar proyek tetap layak berdasarkan hasil analisis sensitivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Mengetahui kelayakan dari proyek pembangunan PT Pos Indonesia Kurir.
2. Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek finansial agar proyek menjadi layak.
3. Mengetahui besarnya penurunan parameter *market share* dan harga jual yang diperbolehkan agar proyek tetap layak berdasarkan hasil analisis sensitivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada PT Pos Logistik Indonesia mengenai kelayakan serta *business plan* pembangunan PT Pos Indonesia Kurir sebagai anak perusahaan baru.

2. Memberikan khazanah ilmu pengetahuan mengenai studi kelayakan khususnya yang diterapkan di industri logistik dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya.
3. Memberikan wawasan yang luas mengenai studi kelayakan dan industri logistik.

1.5 Batasan Penelitian

Demi menghasilkan penelitian yang terarah fokus kajiannya, tidak melebar ruang lingkup yang dibahas, serta keterbatasan yang dimiliki peneliti akan ketersediaan data dan waktu maka perlu adanya batasan penelitian. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek-aspek studi kelayakan yang dibahas hanya meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, dan aspek finansial.
2. *Time horizon* yang digunakan adalah 4 tahun, yaitu tahun 2020 hingga 2023.
3. Setiap tarif pengiriman logistik dianggap biaya pengirimannya sama dengan biaya pengiriman terendah yaitu biaya pengiriman yang bebannya kurang dari 5 kg.
4. Dalam memperoleh data permintaan pada aspek pasar, dilakukan dengan menggabungkan beberapa sumber yang saling berhubungan.
5. Data Upah Minimum Kota (UMK) yang digunakan adalah UMK tahun 2018.
6. Penelitian ini merupakan *preliminary study* sehingga pengoptimalan *lead time*, penjadwalan, dan pendistribusian pada bagian operasional tidak dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian terkait tingginya peluang bisnis *third-party logistics* di bidang *e-commerce* serta pentingnya melakukan studi kelayakan pada pembangunan perusahaan baru hingga dapat ditarik menjadi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan laporan yang dibuat.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan kajian deduktif yang berisi teori-teori pendukung secara umum mengenai *feasibility study* dari aspek pasar dan pemasaran hingga aspek finansial. Diurai juga mengenai kajian induktif dengan mengkaji beberapa penelitian terdahulu terkait *feasibility study* yang didapat melalui jurnal dan prosiding internasional terbaru hingga ditarik *state of the art*.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan proses pemecahan masalah secara garis besar dengan mengacu pada kajian literatur serta dibuat persamaan-persamaan matematis yang diperlukan dan penjelasan *software* yang digunakan. Secara garis besar dijelaskan mengenai objek, subjek, dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data yang digunakan selama penelitian hingga proses pengolahan data secara mendetail meliputi memproyeksikan permintaan dan penawaran pasar, penentuan strategi pemasaran, pemilihan lokasi cabang potensial, desain proses bisnis inovatif, pemilihan teknologi, pembuatan struktur organisasi, perhitungan kapasitas produksi, strategi SDM, kebutuhan modal, aliran *cash inflow* dan *outflow*, parameter kelayakan hingga analisis sensitivitas.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk mendapatkan intisari dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta saran yang dapat peneliti berikan kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, prosiding, buku, ataupun kutipan-kutipan dari internet.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan uraian-uraian untuk memperjelas dan mendukung penelitian seperti Rincian Anggaran Biaya, penjelasan deskriptif dan kuantitas barang yang diperlukan.